

Pengungkapan *Green Banking* dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum Swasta yang Terdaftar di BEI

Diana Gustiana*, Helliana

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*gustianadiana062@gmail.com, helliana.1969@gmail.com

Abstract. Company value is an important factor because company value tells how the market assesses the company as a whole. High company value is the dream of every shareholder because it shows high shareholder welfare. Many factors influence the value of a company, such as environmentally friendly banking and good governance. The aim of this research is to find out how much influence green banking and good governance knowledge has on the value of registered private commercial banks. Indonesia stock exchange. . The method used in this research is descriptive and control research methods with a quantitative approach. The sampling technique for this research is non-probability sampling using a saturated sampling technique. The research sample consisted of 16 people. The data collection technique used in this research is documentation. The data used in this research is secondary data in time series format using Eviews 12. The results of testing the hypothesis of this research are as follows: Green banking has a significant effect on company value. A good management system has a significant influence on company value.

Keywords: *Green Banking, Good Corporate Governance and Company Value.*

Abstrak. Nilai perusahaan merupakan faktor penting karena nilai perusahaan menceritakan bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan yang tinggi merupakan dambaan setiap pemegang saham, karena menunjukkan tingginya kesejahteraan pemegang saham. Nilai suatu perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain green banking dan tata kelola perusahaan yang baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh green banking Disclosure dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum Swasta yang terdaftar. Bursa Efek Indonesia. . Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan kontrol dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah non-probability sampling dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Sampel penelitian berjumlah 16. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dalam format time series dengan menggunakan Eviews 12. Hasil pengujian hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut: *Green banking* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sistem tata kelola perusahaan yang baik mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai suatu perusahaan.

Kata Kunci: *Green Banking, Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan.*

A. Pendahuluan

Perusahaan perbankan merupakan lembaga keuangan yang dapat berperan penting dalam perekonomian negara dan berkontribusi terhadap pemerataan pendapatan nasional. Secara hukum, bank adalah bank yang melakukan kegiatan konversi, termasuk penyediaan jasa pembayaran. Bank adalah suatu organisasi yang bertindak sebagai perantara keuangan, menyalurkan uang dari mereka yang mempunyai uang kepada mereka yang membutuhkan. Bagi investor, nilai perusahaan merupakan faktor penting karena nilai perusahaan mencerminkan bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan yang tinggi merupakan dambaan setiap pemegang saham karena menunjukkan tingginya kesejahteraan pemegang saham (Hermastuti, 2014). Perbankan sebagai salah satu lembaga yang menyalurkan uang dari masyarakat mempunyai tugas untuk memperhatikan nilai perusahaan, karena nilai perusahaan mencerminkan nilai aset yang dimiliki oleh bank, seperti surat berharga. Perbankan sebagai salah satu lembaga yang menyalurkan uang dari masyarakat mempunyai tugas untuk memperhatikan nilai perusahaan, karena nilai perusahaan mencerminkan nilai aset yang dimiliki oleh bank, seperti surat berharga.

Peraturan pertama di Indonesia yang berfokus pada praktik perbankan ramah lingkungan diterbitkan melalui PBI Bank Indonesia nomor 14/15/PBI/2012 untuk menilai kualitas aset bank umum. Peraturan ini mewajibkan bank-bank pemerintah untuk mempertimbangkan dan mengevaluasi faktor lingkungan sebagai syarat pemberian kredit (Karyani dan Obrien, 2020). *Green Banking* merupakan lembaga keuangan yang mengedepankan keberlanjutan dalam operasional bisnisnya. Dampak negatif perbankan dapat diminimalisir dengan menerapkan perbankan ekologis dan tetap mempertimbangkan keseimbangan lingkungan dalam setiap keputusan bisnis. Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Shaumya dan Arulrajah, 2017, Wachyu et al., 2021, *green banking* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Nilai suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah tata kelola yang baik. Tata kelola perusahaan yang baik merupakan sistem pengaturan dan pengendalian suatu perusahaan yang harus mengantarkan dan meningkatkan nilai perusahaan kepada pemegang saham (Haruman, 2008). Penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik berpengaruh terhadap pencapaian nilai perusahaan. Menurut penelitian Juwita (2019), GCG berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu GCG berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan menurut penelitian Susanto dan Ardian (2016).

Berdasarkan penjelasan latar belakang penelitian ini, pengaruh *green banking* dan *good governance* sangat penting bagi bank umum swasta. Meminimalkan kerusakan lingkungan dan mengelola nilai perusahaan menggunakan rasio PBV pada perusahaan bank umum swasta yang terdaftar di Indonesia. Berdasarkan teori tersebut maka peneliti mengangkat topik tersebut dan diberi judul penelitian “Pengungkapan *Green Banking* dan *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum Swasta Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

B. Metodologi Penelitian

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang berkaitan dengan subjek yang diteliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan format time series. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data dari Perusahaan atau pihak – pihak yang bersangkutan, website dan majalah berupa laporan dan informasi yang dapat menunjang penelitian. Data yang dikumpulkan untuk penelitian ini adalah laporan tahunan bank swasta nasional periode 2020 - 2022 yang dipublikasikan melalui situs web.

Populasi, Teknik Pengambilan Sampel dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian penelitian ini adalah seluruh bank umum swasta yang belum menerapkan konsep *green banking* dan *good corporate governance* pada tahun 2021-2022. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling*.

Mereka yang terpilih dan memenuhi kriteria penelitian. Di antara yang diperoleh, sampel penelitian meliputi 16 bank umum swasta dari 43 bank umum swasta. Sampel penelitian ini memiliki beberapa kriteria yaitu 1) Perusahaan bank umum swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2022. (2) Perusahaan bank umum swasta yang mempublikasikan laporan keuangannya berturut – turut selama periode 2021- 2022.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *green banking* (X1). Rumus perbankan hijau adalah:

$$\frac{\text{Total Bank dalam penerapan GB}}{\text{Indikator Green Coin Ratings}} \times 100\% \quad \dots(1)$$

Dalam menghitung konsep *green banking*, rumus *green banking* sama dengan jumlah seluruh bank umum swasta Indonesia yang menggunakan *green banking*, dibagi dengan indikator *green banking* dan dikalikan seratus persen.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah tata kelola perusahaan yang baik (X2). Rumus tata kelola yang baik adalah :

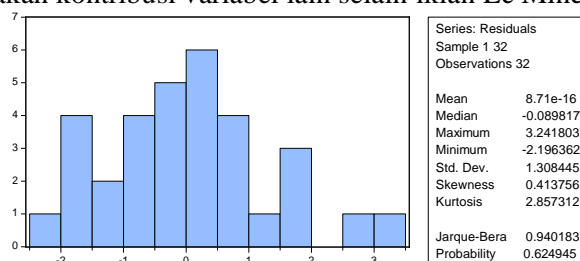
$$\text{Prinsip} - \text{prinsip GCG} + \text{Mekanisme GCG} \quad \dots(2)$$

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah indikator PBV (Price to Book Value) (Y), rumus indikator PBV (Price to Book Value) adalah :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}} \quad \dots(3)$$

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa besarnya hubungan antara iklan Le Minerale dengan kesadaran merek adalah 0.784. Hubungan ini termasuk kategori kuat/tinggi menurut tabel kriteria Guilford. Hasil pengujian dengan statistik didapat nilai $t_{hitung} (3.558) > t_{tabel} (1.984)$. Hal tersebut mengindikasikan penolakan H_0 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara iklan Le Minerale dengan kesadaran merek. Artinya semakin tinggi iklan Le Minerale, semakin tinggi pula kesadaran merek. Koefisiensi determinasi yang didapat dari hasil perhitungan adalah 61.47%. Hal ini memberikan pengertian bahwa kesadaran merek dipengaruhi oleh variabel iklan Le Minerale sebesar 61.47%, sedangkan sisanya, 38.53%, merupakan kontribusi variabel lain selain iklan Le Minerale.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Sumber: Hasil Output Eviews (Data diolah, 2024)

Dari hasil uji Jarque-bera dihasilkan nilai probabilitas sebesar 0.624, nilai ini lebih besar dari 0,05 artinya residual data berdistribusi normal/asumsi normalitas terpenuhi.

**Analisis Regresi Data Panel – Hasil Estimasi Model Terbaik (REM)
Uji Hausman**

Tabel 2. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	4.257659	2	0.1190

Sumber: Hasil Output Eviews (Data diolah, 2024)

Dari hasil output, dihasilkan nilai p-value pada cross-section random sebesar 0,119, dengan tingkat kepercayaan 95% keputusan yang didapat adalah Gagal tolak H0, karena nilai p-value lebih besar dari α (5%). Maka dapat disimpulkan model yang baik untuk digunakan yaitu model REM.

Uji Lagrange Multiplier (LM)

Tabel 3. Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	12.00253 (0.0005)	1.069512 (0.3011)	13.07204 (0.0003)

Sumber: Hasil Output Eviews (Data diolah, 2024)

Dari hasil output, dihasilkan nilai p-value sebesar 0,00, dengan tingkat kepercayaan 95% keputusan yang didapat adalah Tolak H0, karena nilai p-value lebih kecil dari α (5%). Maka dapat disimpulkan model yang baik untuk digunakan yaitu model REM.

Berdasarkan hasil pemilihan model terbaik dengan menggunakan 2 uji, dihasilkan bahwa model Random Effect Model (REM) dipilih sebagai model regresi terbaik.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Data Panel

Dependent Variable: NP
Method: Panel Least Squares
Date: 01/30/24 Time: 20:21
Sample: 2021 2022
Periods included: 2

Lanjutan Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Data Panel

Cross-sections included: 16
Total panel (balanced) observations: 32

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	8.422687	1.488269	5.659386	0.0000
GB	1.296204	0.236200	5.487747	0.0000
GCG	1.079032	0.190837	2.510163	0.0184

Sumber: Hasil Output Eviews (Data diolah, 2024)

Berdasarkan persamaan regresi data panel diatas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Konstanta (α)**
Nilai konstanta dari persamaan regresi diatas adalah sebesar 8.422687 artinya jika nilai variabel bebas konstan maka nilai variabel Nilai Perusahaan sebesar 8.422687.
- Koefisien regresi b1 x1**
Nilai koefisien regresi variabel X1 sebesar 1.296204 artinya setiap kenaikan variabel x1 sebesar 1 dalam satuan maka nilai suatu perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 1.296204. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Green Banking* dengan Nilai Perusahaan.
- Koefisien regresi b2 x2**
Nilai koefisien regresi variabel X2 sebesar 1.079032 artinya setiap kenaikan variabel x2 sebesar 1 dalam satuan maka nilai suatu perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 1.079032. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Good Corporate Governance* dengan Nilai Perusahaan.

Hasil Pengujian Hipotesis Uji Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 6. Hasil Uji F

R-squared	0.089555
Adjusted R-squared	0.059151
S.E. of regression	1.062757
Sum squared resid	30.49524
Log likelihood	-42.81376
F-statistic	19.39111
Prob(F-statistic)	0.000006

Sumber Hasil Output Eviews (Data diolah, 2024)

Berdasarkan hasil output tabel 4.9 diatas, diperoleh nilai p-value (Sig.) F sebesar 0,00 yang berarti pada tingkat signifikansi 5% hipotesis nol ditolak. Artinya variable independent secara simultan berpengaruh terhadap variable dependent Nilai Perusahaan.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 7. Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.282687	1.488269	5.659386	0.0000
GB	1.296204	0.236200	5.487747	0.0000
GCG	1.079032	0.190837	2.510163	0.0184

Sumber: Hasil Output Eviews (Data diolah, 2024)

Berdasarkan hasil output 4.10 diatas, maka didapat nilai signifikansi tiap masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu sebagai berikut:

- a. Nilai signifikansi variabel X1 sebesar 0,5418. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0.0000 > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Secara parsial, hal tersebut menunjukkan bahwa *Green Banking* yang di ukur dengan *Green Coin Rating (GCR)* berpengaruh positif secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum Swasta.
- b. Nilai signifikansi variabel X2 sebesar 0.0184. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0.0184 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Secara parsial, hal tersebut menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* yang diukur dengan Prinsip – Prinsip dan Mekanisme *Good Corporate Governance* berpengaruh positif secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum Swasta.

Koefisien Determinasi

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.589555
Adjusted R-squared	0.559151
S.E. of regression	1.062757
Sum squared resid	30.49524
	-
Log likelihood	42.81376
F-statistic	19.39111
Prob(F-statistic)	0.000006

Sumber: Hasil Output Eviews (Data diolah, 2024)

Berdasarkan hasil uji yang dihasilkan diperoleh nilai R squared sebesar 0.589 yang artinya sebanyak 58.9% keragaman variabel Nilai Perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel *Green Banking* dan *Good Corporate Governance*, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model.

Pengungkapan *green banking* berpengaruh terhadap nilai Perusahaan Bank Umum Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa dari hasil output di dapat p-value variabel *Green Banking* bernilai lebih kecil dari 5%, artinya keputusan tolak H_0 . Hal ini berarti pada tingkat signifikansi 5%, cukup bukti untuk menyatakan bahwa *Green Banking* berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan sebesar 0,000. Sementara itu *Green Coin Rating (GCR)* memiliki t hitung yang berpengaruh secara positif sebesar 5.487747. Hal tersebut menunjukan bahwa *Green Coin Rating (GCR)* berpengaruh positif secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum Swasta. Hasil pengujian ini sejalan dengan hasil penelitian Melia Saesari (2022), Shaumya & Wachyu et al, 2021 yang dilakukan memberikan hasil bahwa variabel pengungkapan green banking berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan.

Pengungkapan *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap nilai Perusahaan Bank Umum Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa dari hasil output di dapat p-value variabel *Good Corporate Governance* bernilai lebih kecil dari 5%, artinya keputusan tolak H_0 . Hal ini berarti pada tingkat signifikansi 5%, cukup bukti untuk menyatakan bahwa *Good Corporate Governance* yang diukur dengan Prinsip – Prinsip dan Mekanisme *Good Corporate Governance* memiliki t hitung yang berpengaruh sebesar 2.510163 dengan secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan sebesar 0.0184. Hal tersebut menunjukan bahwa Prinsip – Prinsip dan Mekanisme *Good Corporate Governance* berpengaruh positif secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum Swasta. Hasil pengujian ini sejalan dengan hasil penelitian Juwita (2019), Syafanatan Naja (2023) *Good Corporate Governance* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan mengenai pengungkapan *green banking* dan *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan Bank Umum Swasta yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dapat disimpulkan bahwa *green banking* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa p-value variabel *Green Banking* kurang dari 5% yang berarti keputusan menolak H₀. Artinya terdapat cukup bukti pada tingkat signifikansi 5% bahwa *green banking* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Terlihat besarnya pengaruh tersebut sebesar 0,000. Praktik tata kelola perusahaan yang baik berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa p-value variabel *Good Corporate Governance* kurang dari 5% yang berarti keputusan menolak H₀. Dapat diketahui besarnya pengaruh yang diberikan adalah sebesar 0.0184.

Acknowledge

Dalam penyelesaian penelitian ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa usainya penelitian ini tidak terlepas dari dukungan, semangat, serta bimbingan dari berbagai pihak, baik bersifat moril maupun materi. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada dosen pembimbing Umi Dr. Helliana, SE, M.Si, Ak, CA atas bimbingannya selama menyelesaikan penelitian ini. Tidak hanya itu, penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberikan doa, nasehat, dukungan, dan semangatnya kepada orang tua, sahabat, teman, dan rekan-rekan yang ikut andil dalam penyelesaian penelitian ini.

Daftar Pustaka

- [1] M. Fauzi (2019). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* E-Issn : 2460-0585.
- [2] Romli Romli, Ali Rahman Reza Zaputra (2021). Pengaruh Implementasi Green Banking, Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*. Vol 18 No 2.
- [3] Diah Anggraini, Dwi Nita Aryani, Irawan Budi Prasetyo (2018). Analisis Implementasi Green Banking Dan Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Di Indonesia (2016-2019). *Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Informatika*.
- [4] Desma Ria, Muhammad Iqbal Fasa, Suharto Suharto, Adib Fachri (2023). Penerapan Green Banking Di Lingkungan Bank Muamalat Indonesia. Vol 5, No 1.
- [5] Lilik Handajani, Ahmad Rifai, L. Hamdani Husnan (2019). Kajian Tentang Inisiasi Praktik Green Banking Pada Bank Bumn. *Jurnal Economia*, Vol. 15, No. 1.
- [6] Lutfilah Amanti (2012). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bei).
- [7] Mutmainah (2015). Analisis Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. Vol. X, No. 2.
- [8] Aulia, R. N., & Amaliah, I. (2023). Kesiapan Masyarakat Kabupaten Sumedang dalam Melakukan Pembayaran Pajak Secara Digital melalui Aplikasi SIAPDOL. *ICONOMICS: Journal of Economy and Business*, 1(1), 17–26.
- [9] Jehan Ahsha Kamilan, & Nurcholisah, K. (2022). Pengaruh Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan dan Jiwa Kewirausahaan terhadap Kinerja Operasional UMKM. *Jurnal Riset Akuntansi*. <https://doi.org/10.29313/jra.v2i1.975>
- [10] Kharisma Hardiyanti, & Kania Nurcholisah. (2023). Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan dan Debt Maturity terhadap Efisiensi Investasi. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1–10. <https://doi.org/10.29313/jra.v3i1.1759>